

Pedagang soal Pasokan Minyak Kita Minim: Pembelian di Agen Dibatasi

Pasokan kemasan di pasaran terpantau masih minim. Hal ini dikeluhkan pedagang karena permintaan minyak subsidi itu meningkat jelang bulan Ramadhan. di Pasar Minggu, Hendra, mengatakan stok Minyak Kita di gerainya sudah tidak tersedia. Hal ini juga terjadi di beberapa lapak lainnya. Hendra mengaku stok Minyak Kita tersedia terakhir dua minggu lalu. "Kosong (Minyak Kita). Terakhir ada tuh dua minggu lalu. Sekarang belum ada lagi barangnya. Padahal kalau dekat Ramadhan gini yang minat banyak," ujarnya kepada , Selasa (14/3). Hendra mengeluhkan akses Minyak Kita semakin sulit lantaran pembeliannya dibatasi oleh agen minyak goreng. Setiap pedagang hanya mendapat jatah 7 dus dalam seminggu. Padahal sebelumnya ia bisa mendapat jatah 10 dus. Untuk harga 1 dus isi 12 pieces dihargai Rp 156.000, atau harga satuannya Rp 13.000 per liter. Hendra juga menyebutkan harga Minyak Kita masih dibanderol dengan harga Rp 16.000 per liter, meskipun harga eceran tinggi (HET) Minyak Kita yang ditetapkan pemerintah seharga Rp 14.000. Karena minimnya pasokan, ia membedakan harga Minyak Kita yang dijual ke konsumen dengan reseller. "Kalau ke konsumen kita jualnya Rp 16.000 per liter, kalau ke orang yang mau jual lagi Rp 15.000 per liter. Kita jual Rp 16.000 karena beli di agennya sedusnya aja itu Rp 156.000," katanya. Pedagang lainnya, Enita, mengatakan pasokan Minyak Kita sulit didapat sejak dua pekan lalu. Biasanya, setiap pekan distributor datang ke pasar dan memasok Minyak Kita ke para pedagang. Biasanya itu, walaupun ada, satu minggu dijatah. Tapi sekarang sedang kosong banget, makanya tidak ada di lapak saya, ungkap Enita kepada kumparan. Tidak hanya Minyak Kita, minyak goreng kemasan premium pun mengalami kenaikan harga sekitar Rp 2.000 hingga Rp 3.000 tergantung merek masing-masing. Sebelumnya, Plt Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (), Kasan, menegaskan pihaknya sejak Februari ini telah mengguyur pasar dengan volume 450 ribu ton per bulan. "Target mulai Februari ini mulai kita tambah 450 ribu, saya tiap hari pantau. Jadi itu untuk memastikan teman-teman komitmennya," kata Kasan saat ditemui di Kantor Kemenko Perekonomian, Senin (20/2).